



e – Jurnal Riset Manajemen

**PRODI MANAJEMEN**

Fakultas Ekonomi Unisma

website : [www.fe.unisma.ac.id](http://www.fe.unisma.ac.id) (email : [e.jrm.feunisma@gmail.com](mailto:e.jrm.feunisma@gmail.com))

**PENGARUH *DEVIDEND PER SHARE* (DPS), *RETURN ON EQUITY* (ROE) DAN *NET PROFIT MARGIN* (NPM) TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Empiris Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2015)**

Oleh

Manis Syahedeh \*)

Ronny Malavia Mardani \*\*)

Budi Wahono\*\*\*)

**ABSTRACT**

*This research aims to know the effect of the Dividend per Share on stock price, Return on Equity effect on stock price and the Net Profit Margin on stock price. This research is a quantitative study using secondary data such as financial statements. The sample used is a company engaged in the sectors of Infrastructure, Utilities and Transportation listed on BEI for the period 2012-2015. The sample in this study using purposive sampling a total of 11 companies. While the method of data analysis used in this research is multiple linear regression analysis.*

*The results of this study indicate that the dividend per share (DPS) have a significant effect on stock prices. While Return on Equity (ROE) and Net Profit Margin (NPM) had no significant effect on stock prices.*

**Keywords:** *Dividend per Share (DPS), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) and Stock Price.*

**PENDAHULUAN****LATAR BELAKANG**

Investasi saham mempunyai daya tarik bagi para investor karena dengan berinvestasi saham, investor mempunyai suatu harapan memperoleh keuntungan berupa *capital gain* ataupun deviden. Pasar modal digunakan oleh para investor untuk memperoleh keuntungan yang tinggi namun resiko yang dimiliki juga tinggi. Sedangkan bagi perusahaan pasar modal sebagai suatu tempat untuk mendapatkan tambahan dana sebagai kelangsungan hidup perusahaan supaya dapat bersaing dengan perusahaan yang lain.

*Dividend per Share* (DPS) adalah total deviden yang akan dibagikan kepada investor untuk setiap lembar saham. Dengan DPS yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik karena dapat membayar deviden dengan jumlah yang tinggi, sehingga dapat menarik minat investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Hasil penelitian Hutami (2012) menunjukkan bahwa *Dividend per Share* (DPS), *Return on Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan industri manufaktur.

*Return on Equity* (ROE) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan (Sudana, 2011:22). Semakin tinggi ROE yang didapatkan maka kinerja perusahaan semakin baik dalam mengelola modalnya untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Dengan meningkatnya laba bersih maka nilai ROE yang dihasilkan akan meningkat pula. Hasil penelitian Al Chakim dan Susyanti (2012) menunjukkan bahwa *Return on Equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan menurut Muhammad (2002) membuktikan bahwa *Return on Equity* (ROE) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

*Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan (Sudana, 2011:23). Rasio ini menginterpretasikan tingkat efisiensi perusahaan, yakni sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menekan biaya-biaya operasionalnya. Semakin tinggi nilai rasio akan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui penjualan yang cukup tinggi serta kemampuan perusahaan dalam menekan biayanya dengan cukup baik. Hasil penelitian Hutami (2012) menunjukkan bahwa *Devidend per Share* (DPS), *Return on Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan industri manufaktur.

Harga saham merupakan harga yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan (Jogiyanto, 2008:143). Harga saham ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran saham itu sendiri. Karena semakin banyak investor yang membeli saham, maka harga saham tersebut akan cenderung mengalami kenaikan, begitupun sebaliknya. Harga saham sangat mempengaruhi investor untuk membeli saham perusahaan. Karena dengan harga saham investor mengetahui keberlangsungan kinerja perusahaan apakah baik atau tidak. Harga saham perusahaan tinggi dapat disebabkan karena laba yang dihasilkan perusahaan selalu tinggi, pendapatannya tidak mengalami penurunan dan dalam membagikan devidennya juga tinggi. Sehingga banyak investor yang tertarik untuk membeli saham perusahaan dan dengan demikian harga saham mengalami kenaikan.

### **RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana pengaruh *Devidend Per Share* (DPS) terhadap harga saham?
- b. Bagaimana pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham?
- c. Bagaimana pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham?

### **TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis pengaruh *Dividend per Share* (DPS) terhadap harga saham.
- b. Untuk menganalisis pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham.
- c. Untuk menganalisis pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham.

**MANFAAT PENELITIAN**

- a. Sebagai bahan tambahan evaluasi dan informasi dalam pengambilan keputusan.
- b. Sebagai suatu bahan pertimbangan dan masukan bagi perusahaan dengan tujuan dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan sebagai pertimbangan untuk mengetahui rasio-rasio yang mempengaruhi harga saham perusahaan.
- c. Sebagai suatu referensi dan wawasan bagi peneliti yang meneliti permasalahan yang sama.

**TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS****DEVIDEND PER SHARE (DPS)**

*Dividen per Share* merupakan total semua deviden tunai yang dibagikan kepada pemegang saham dibandingkan dengan jumlah saham yang beredar (Weston dan Copeland, 2001:325). Dividen suatu bagian dari keuntungan bersih setelah pajak dibagi dengan jumlah saham yang beredar. Karena dividen merupakan keuntungan dalam berinvestasi pada saham, maka pihak manajemen harus memperhatikan kebijakan dividen yang akan ditetapkan dalam peningkatan minat investor untuk menanamkan modalnya. Maka dengan DPS yang tinggi akan mencerminkan bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik karena dapat membayar dividen dengan jumlah yang tinggi, sehingga dapat menarik minat para investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Dengan banyaknya saham yang dibeli akan berdampak pada harga saham perusahaan tersebut. Hasil penelitian Hutami (2012) menunjukkan bahwa *Dividend per Share* (DPS), *Return on Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan industri manufaktur.

H1 : *Dividend per Share* (DPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi.

**RETURN ON EQUITY (ROE)**

*Return on Equity* (ROE) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan (Sudana, 2011:22). Rasio ini bisa dikatakan sebagai rasio yang paling penting bagi para investor maupun calon investor, karena semakin tinggi ROE yang didapatkan maka kinerja perusahaan semakin baik dalam mengelola modalnya untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Dengan meningkatnya laba bersih maka nilai ROE yang dihasilkan akan meningkat pula. Sehingga minat para investor untuk membeli saham tersebut akan tinggi dan akhirnya harga saham perusahaan tersebut mengalami kenaikan. Hasil penelitian Al Chakim dan Susyanti (2012) menunjukkan bahwa *Return on Equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

H2 : *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi.

### **NET PROFIT MARGIN (NPM)**

Menurut Sudana (2011:23) *Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan. Semakin tinggi nilai rasio akan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui penjualan yang cukup tinggi serta kemampuan perusahaan dalam menekan biayanya dengan cukup baik. Dan sebaliknya, jika nilai rasio rendah maka kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui penjualan dianggap cukup rendah dan kemampuan perusahaan dalam menekan biaya-biayanya dianggap kurang baik sehingga investor tidak tertarik untuk menanamkan modalnya. Hal ini mengakibatkan harga saham perusahaan mengalami penurunan (Sianipar, 2005:37). Hasil penelitian Hutami (2012) menunjukkan bahwa *Devidend per Share* (DPS), *Return on Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan industri manufaktur.

H3 : *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi.

### **HARGA SAHAM**

Menurut Jogiyanto (2008:143) harga saham adalah harga yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan. Harga saham dapat mencerminkan nilai suatu perusahaan karena dengan harga saham kita dapat melihat apakah perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik atau tidak. Menurut Weston & Copeland (1990:8) menyebutkan bahwa tujuan yang ingin dicapai manajemen keuangan adalah maksimalisasi nilai perusahaan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa harga saham suatu perusahaan tinggi maka perusahaan tersebut mempunyai nilai yang baik atau kinerja perusahaan tersebut baik dan sebaliknya.

Dalam penilaian harga saham ada dua analisis yang dapat digunakan yaitu:

- 1) Analisis fundamental merupakan suatu analisis yang digunakan untuk mengukur nilai intrinsik saham dengan menggunakan data keuangan perusahaan dan mengestimasi nilai faktor-faktor fundamental seperti penjualan, biaya, pertumbuhan penjualan, kebijakan deviden dan lain sebagainya (Mardani, 2012:110). Tujuan analisis fundamental yaitu untuk menentukan apakah nilai saham berada pada posisi disaat harga saham dipasar lebih kecil dari harga wajar (nilai intrinsik) dan atau berada pada harga saham dipasar lebih besar dari harga wajar.
- 2) Analisis teknikal merupakan analisis harga saham berdasarkan informasi yang mencerminkan kondisi perdagangan, keadaan pasar, permintaan dan penawaran harga dipasar, fluktuasi kurs, volume transaksi pada masa yang lalu. Keuntungan menggunakan analisis teknikal yaitu investor lebih cepat

dalam mengakses informasi dan data yang digunakan yaitu data-data pasar seperti harga saham, volume perdagangan dan lainnya.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **POPULASI DAN SAMPEL**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan hanya dibatasi pada sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi pada tahun 2012 sampai 2015. Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Metode ini dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan kriteria tertentu. Perusahaan yang memenuhi kriteria sampel adalah 11 perusahaan.

### **DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL**

a. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham.

b. Variabel Independen (X)

1. *Devidend per Share (DPS)*

Merupakan total semua deviden tunai yang dibagikan kepada pemegang saham dibandingkan dengan jumlah saham yang beredar (Weston dan Copeland, 2001:325). Pengukurannya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DPS = \frac{\text{Deviden tunai}}{\text{jumlah saham yang beredar}}$$

2. *Return on Equity (ROE)*

*Return on Equity (ROE)* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan (Sudana, 2011:22). ROE dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$ROE = \frac{EAT}{\text{Total Equity}}$$

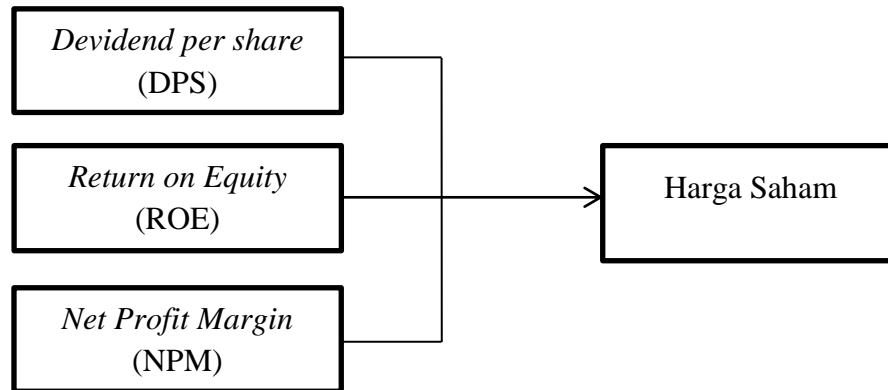
3. *Net Profit Margin (NPM)*

*Net Profit Margin (NPM)* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan (Sudana, 2011:23). Berikut rumus dari NPM yaitu:

$$NPM = \frac{EAT}{\text{Sales}}$$

### Model Penelitian

Berdasarkan tinjauan teori dan penelitian terdahulu, maka model penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.1 Model Penelitian

### METODE ANALISIS DATA

#### ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

Analisis ini digunakan untuk mengetahui karakteristik variabel yang diteliti misalnya seperti mengetahui nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata dan standar deviasi. Pengujian ini dilakukan untuk mempermudah dalam memahami variabel-variabl yang digunakan.

#### UJI NORMALITAS

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal apa tidak. Untuk mengetahui data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak dapat menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Jika signifikansi atau nilai probabilitas > dari  $\alpha = 0,05$ , maka data tersebut berdistribusi normal.

#### UJI ASUMSI KLASIK

##### a. Uji Multikolinearitas

Metode yang digunakan untuk menguji adanya multikolinearitas adalah dengan melihat koefisien korelasi antar variabel bebas (*independent*), yaitu jika koefisien korelasi antar variabel bebas  $\geq 0,8$  maka terjadi multikolinearitas. Untuk mengetahui adanya multikolinearitas dapat juga dengan cara melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai TOL (*Tolerance*) jika nilai VIF lebih besar dari 10 dan nilai TOL kurang dari 0,1 maka terjadi multikolinearitas.

##### b. Uji Heterokedasitas

Uji heterokedasitas digunakan untuk mengetahui adanya ketidaksamaan varian dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain pada model regresi. Pengujian heterokedasitas dapat menggunakan metode *Park* (Gujarati, 2007:93). Untuk mengetahui adanya heterokedasitas atau

tidak yaitu dengan cara melihat nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data tersebut tidak terjadi heterokedasitas.

### c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan adanya suatu korelasi diantara anggota observasi yang diurut menurut waktu (seperti deret berkala) atau ruang (seperti data lintas sektoral) (Gujarati, 2007:112). Dalam menguji autokorelasi ada beberapa cara salah satunya yaitu uji *Durbin Watson*. Menurut Gujarati (2007:119) *Durbin Watson* merupakan rasio jumlah selisih kuadrat dalam residu berurutan terhadap jumlah residu kuadrat (RSS).

### ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Persamaan model regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah

$$Y = a + b_1 \text{ DPS} + b_2 \text{ ROE} + b_3 \text{ NPM} + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Variabel Terikat (Harga Saham)

X<sub>1</sub> = DPS

X<sub>2</sub> = ROE

X<sub>3</sub> = NPM

b<sub>1</sub> = Koefisien DPS

b<sub>2</sub> = Koefisien ROE

b<sub>3</sub> = Koefisien NPM

a = Konstanta

### PENGUJIAN HIPOTESIS

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji t.

### PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

#### ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

**Tabel 1**  
**Statistik Deskriptif**

Variabel Penelitian	DPS	ROE	NPM	Harga Saham
Minimum	0,000	-0,161	-0,114	4,700
Maximum	94,241	0,389	0,355	9,606
Mean	13,345	0,079	0,089	7,135
Std. Deviation	28,058	0,118	0,125	1,408

Dari tabel 1 diketahui nilai rata-rata dari DPS 13,345 dengan nilai standar deviasi 28,058. Nilai rata-rata ROE adalah 0,079 dengan standar deviasi 0,118. Nilai rata-rata NPM sebesar 0,089 dengan standar deviasi 0,125. Nilai standar deviasi yang



lebih besar dari rata-rata menunjukkan bahwa data tersebut memiliki sebaran yang besar atau bervariasi. Variabel harga saham memiliki nilai rata-rata 7,135 dengan standar deviasi 1,408. Nilai standar deviasi lebih kecil dari rata-rata menunjukkan bahwa data tersebut memiliki sebaran yang kecil.

### UJI NORMALITAS

**Tabel 2**  
**Uji Normalitas**

Variabel	<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	Nilai Sig	Keterangan
DPS	2,203	0,000	Tidak Berdistribusi Normal
ROE	0,608	0,853	Berdistribusi Normal
NPM	0,530	0,941	Berdistribusi Normal
Harga Saham	1,109	0,171	Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa pada variabel *Devidend per Share* (DPS) diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel DPS tidak berdistribusi normal. Sedangkan pada variabel *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) dan Harga Saham nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05, yang mana variabel *Return on Equity* (ROE) signifikansinya sebesar 0,853, *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 0,941 dan Harga Saham sebesar 0,171. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut berdistribusi normal. Dengan adanya variabel yang tidak berdistribusi normal akan berdampak pada keakuratan model regresi.

### UJI ASUMSI KLASIK

#### a. UJI MULTIKOLINEARITAS

**Tabel 3**  
**Uji Multikolinearitas**

Variabel Bebas	VIF	<i>Tolerance</i>	Keterangan
DPS	1,008	0,992	Non Multikolinearitas
ROE	6,458	0,155	Non Multikolinearitas
NPM	6,465	0,155	Non Multikolinearitas

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 yang mana pada variabel *Devidend per Share* (DPS) diperoleh nilai 0,992, variabel *Return on Equity* (ROE) diperoleh nilai sebesar 0,155 sedangkan variabel *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 0,155. Dan untuk nilai VIF masing-masing variabel kurang dari 10 yang mana pada setiap variabel diperoleh hasil yang berbeda-beda, untuk variabel *Devidend per Share* (DPS) diperoleh nilai sebesar 1,008, variabel *Return on Equity* (ROE) sebesar 6,458 dan untuk variabel *Net Profit Margin* (NPM) diperoleh nilai sebesar 6,465. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi multikolinearitas, karena nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10.



### b. *UJI HETEROKEDASITAS*

**Tabel 4**  
**Uji Heterokedasitas**

Variabel Bebas	Sig	Keterangan
DPS	0,765	Tidak terjadi Heterokedasitas
ROE	0,563	Tidak terjadi Heterokedasitas
NPM	0,204	Tidak terjadi Heterokedasitas

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa variabel *Devidend per Share* (DPS) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,765, nilai *Return on Equity* (ROE) sebesar 0,563 sedangkan variabel *Net Profit Margin* (NPM) nilai signifikansinya sebesar 0,204. Dengan demikian masing-masing variabel memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 yang menunjukkan bahwa data tersebut tidak terjadi masalah heterokedasitas.

### c. *UJI AUTOKORELASI*

Uji autokorelasi dalam model analisis regresi yang digunakan yaitu dengan melakukan pengujian dengan metode *Durbin Watson*.

**Tabel 5**  
**Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,489(a)	,239	,167	1,285006	2,593

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa nilai *Durbin Watson* adalah sebesar 2,593. Dimana dalam uji ini diperoleh hasil  $dL = 1,2953$  dan  $dU = 1,6539$ . Nilai *Durbin Watson* yang bebas autokorelasi adalah terletak pada  $4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$  maka  $4 - 1,6539 < 2,593 < 4 - 1,2953$ . Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada autokorelasi negatif.

### ***ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA***

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

**Tabel 6**  
**Regresi Linier Berganda**

Variabel	Koefisien Regresi (B)	t <sub>hitung</sub>	Sig	Keterangan
Konstanta	6,726	23,808	0,000	Signifikan
DPS	0,023	2,950	0,006	Signifikan
ROE	5,306	1,136	0,264	Tidak Signifikan
NPM	-3,524	-0.794	0,433	Tidak Signifikan
F <sub>hitung</sub> = 3,347				
Sig = 0,031				

Dari tabel 6 diperoleh hasil persamaan regresi linier berganda yaitu:

$$Y = 6,726 + 0,023 \text{ DPS} + 5,306 \text{ ROE} - 3,524 \text{ NPM}$$

**a. R square**

$R^2$  sebesar 0,239 yang berarti 23,9% harga saham perusahaan dipengaruhi oleh variabel *Dividend per Share*, *Return on Equity* dan *Net Profit Margin*. Sedangkan sisanya 76,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

**b. Uji t**

**1. Pengaruh *Dividend per Share* (DPS) terhadap Harga Saham**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Dividend per Share* (DPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dapat dilihat dari nilai signifikansi DPS sebesar 0,006 lebih kecil dari 0,05, dan t hitung sebesar 2,950 dengan nilai koefisien 0,023.

Perusahaan yang memiliki nilai *Dividend per Share* (DPS) lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan lain yang sejenis akan lebih banyak diminati oleh para investor karena investor akan memperoleh kepastian untuk memperoleh deviden dari hasil investasinya. Dengan meningkatkan pembayaran deviden perusahaan akan memberikan *image* yang baik terhadap para investor, karena investor beranggapan dengan tingginya jumlah deviden yang dibagikan dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan baik dan juga dapat memberikan keuntungan bagi investor.

**2. Pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga Saham**

Pada tabel 6 menunjukkan bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dapat dilihat dari nilai signifikansi ROE sebesar 0,264 lebih besar dari 0,05 dan t hitung 1,136 dengan nilai koefisien sebesar 5,306.

Hasil dalam penelitian ini tidak signifikan dan berpengaruh positif. Kondisi ini dapat disebabkan nilai ROE yang tinggi belum tentu diperoleh

dari keuntungan yang tinggi, namun juga dapat disebabkan oleh total ekuitas yang lebih rendah dibandingkan dengan hutang perusahaan. Dengan hutang yang besar dapat membahayakan kondisi perusahaan apabila perusahaan tidak dapat membayar kembali hutang-hutangnya. Kondisi yang demikian tentu saja tidak disukai oleh para investor karena investor takut tidak memperoleh keuntungan jika berinvestasi pada perusahaan yang seperti itu.

### **3. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil penelitian NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dapat dilihat dari nilai signifikansi NPM sebesar 0,433 lebih besar dari 0,05 dan nilai t hitung -0,794 dengan koefisien -3,524. Tanda negatif pada koefisien menunjukkan bahwa ketika NPM naik menyebabkan harga saham turun dan sebaliknya jika NPM turun menyebabkan harga saham naik.

Dalam penelitian ini *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dikarenakan besarnya laba bersih yang diperoleh dari penjualan tidak sepenuhnya menjadi indikator bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik, bahkan laba bersih yang diperoleh juga dapat disebabkan karena adanya pajak dan beban bunga perusahaan. Dapat juga disebabkan karena adanya perbedaan sampel yang dijadikan penelitian sehingga hasil yang diperoleh pun berbeda dengan penelitian lain yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap harga saham.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### ***SIMPULAN***

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka simpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Variabel *Devidend per Share* (DPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di BEI periode 2012-2015.
- Variabel *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di BEI periode 2012-2015.
- Variabel *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di BEI periode 2012-2015.

### ***KETERBATASAN***

Penelitian ini sudah dilaksanakan sesuai dengan prosedur, namun memiliki keterbatasan yaitu:

- Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga hasil yang

diperoleh tidak dapat digeneralisasi pada semua jenis perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

- b. Periode penelitian yang digunakan masih cukup pendek yaitu 4 tahun sehingga memungkinkan hasil penelitian yang kurang representatif.
- c. Pada penelitian ini hanya menguji beberapa faktor saja yang mempengaruhi Harga Saham, yaitu *Devidend per Share* (DPS), *Return on Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM). Penelitian ini hanya terbatas pada faktor internal saja, untuk faktor makro tidak diikutsertakan dalam penelitian.
- d. Dalam penelitian ini masih terdapat data yang tidak berdistribusi normal.

### **SARAN**

Berdasarkan hasil analisis pembahasan dan beberapa kesimpulan pada penelitian ini, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Bagi investor, supaya lebih selektif lagi dalam memilih saham sehingga keputusan untuk berinvestasi lebih tepat. Dalam berinvestasi harus lebih memperhatikan aspek keuangannya karena informasi keuangan merupakan cerminan dari kinerja perusahaan. Investor hendaknya tidak hanya melihat laba perusahaan saja melainkan faktor-faktor yang lainnya. Dengan demikian investor dapat meminimalkan resiko dan juga dapat memaksimalkan keuntungan.
- b. Bagi perusahaan, supaya lebih meningkatkan kinerja keuangan supaya prospek para investor terhadap perusahaan akan baik. Dengan kinerja keuangan yang semakin tahun semakin meningkat dapat mencerminkan bahwa kinerja perusahaan baik, sehingga akan banyak investor yang tertarik untuk menanamkan modalnya keperusahaan.
- c. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan faktor-faktor internal lainnya yang memungkinkan dapat mempengaruhi harga saham. Dan dapat juga memperpanjang periode pengamatan sehingga memperoleh hasil yang lebih bervariasi dan data yang diperoleh pun berdistribusi normal.

---

**DAFTAR PUSTAKA**

- Al Chakim, M. Luthfi dan Jeni Susyanti. 2012. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, Kebijakan Deviden, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ-45”. *Jurnal Ilmiah*. Vol 01, No 01. Hal 1 – 23.
- Alwi, Z. Iskandar. 2003. *Pasar Modal Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Jakarta: Yayasan Pancur Siwah.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2006. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Darmadji, Tjiptono dan Hendy M. Fakhruddin. 2006. *Pasar Modal di Indonesia (Pendekatan Tanya Jawab)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2015. *Manajemen Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2013. *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: ALFABETA.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar N. 2007. *Dasar-Dasar Ekonometrika Edisi Ketiga*. Jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Hays, W. L. & Winkler, R. L. 1971. *Statistics – Probability, Inference, and Decision*. New York: Holt, Rinehart and Winston Inc.
- Hutami, Rescyana Putri. 2012. “Pengaruh *Devidend per Share* (DPS), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur Yang Tercatat Di Bei Periode 2006-2010”. *Jurnal nominal*. Vol. 1, no.2. hal 104-123.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Jogiyanto. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE
- Jogiyanto. 2009. *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta: ANDI.
- Mardani, Ronny Malavia. 2012. “Pengaruh Debt Equity Ratio, Price Earning Ratio, Book Market Value, Earning Per Share dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham Perusahaan Properti di BEI”. *Jurnal Ilmiah*. Vol 9, no.1. hal 107-120.
- Muhammad, Helmi. 2002. “Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Harga Saham Industri Perbankan yang Tercatat Di Bursa Efek Jakarta”. Tesis Universitas Merdeka Malang.

- 
- Patriawan, Dwiatma. 2011. "Analisis Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return on Equity (ROE) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Wholesale & Retail Trade yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2006-2008". Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.
- Priyono, Achmad Agus. 2015. *Analisis Data dengan SPSS*. BPFE Universitas Islam Malang.
- Putinah, Sri. 2015. "Analisa Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Real Estate Yg Go Public Di Bursa Efek Indonesia". Skripsi Universitas Islam Malang. Jurnal manajemen.
- Qoribulloh, A. Rizal. 2013. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011". Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sanusi, Anwar. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sianipar, Ardin. 2005. *Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Industri Perbankan di Indonesia*. Tesis Universitas Sumatera Utara.
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Suja'i, Yusuf Imam. 2005. *Metodologi Penelitian Sosial (teknik penyusunan proposal dan laporan hasil penelitian)*. BPFE Universitas Islam Malang.
- Sukarman, Yongki dan Siti Khairani. 2013. "Pengaruh *Devidend per Share* dan *Earning per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Otomotif di Bursa Efek Indonesia". Jurnal Ilmiah.
- Sunariyah. 2004. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi keempat. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Syamsuddin, Lukman, 2013. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tandelilin, Eduardos. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE UGM
- Weston, J. Fred & Copeland. 2001. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com)
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

\*) Manis Syahedeh adalah Uluumnus Fakultas Ekonomi Unisma

\*\*) Ronny Malavia M, Dosen tetap Fakultas Ekonomi Unisma

\*\*\*) Budi Wahono, Dosen tetap Fakultas Ekonomi Unisma

